BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut (Arikunto, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan penggunaan angka, baik dari proses pengumpulan data, analisis data, serta penyajian hasilnya. Penelitian jenis ini umumnya melibatkan populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel acak. Pada penelitian kuantitatif ini akan dijelaskan berbagai fenomena atau gambaran jelas yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang luas mengenai fenomena secara sistematis yang berkaitan dengan pelatihan kependudukan, kemampuan kependudukan dan kepuasan pengunjung.

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diukur secara kuantitatif dan akurat sesuai dengan kondisi empiris. Berdasarkan penjelasan yang diatas maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan eksplanatori atau regresi. Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan eksplanatori adalah metode penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu variabel persepsi pemandu terhadap pelatihan kependudukan berbasis andragogi, variabel *independent* nya adalah kompetensi pemandu (X), variabel *dependen* nya adalah kepuasan pengunjung (Y). Metode yang digunakan adalah survei dengan penyebaran melalui angket (*Google Form*) sebagai alat yang diterapkan baik pada populasi berskala besar maupun kecil.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Arikunto, Prosedur Penelitian, 2019), populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas individu tau objek karakter tertentu yang telah ditentukan

oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. Sementara itu populasi menurut (Silaen, 2018) keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki sifat-sifat tertentu dan menjadi fokus dalam penelitian yang akan diteliti. Populasi juga biasa dikenal dengan *universum* (universe) yang mencakup keseluruhan baik benda hidup ataupun benda mati. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung Museum Konferensi Asia Afrika yang datang pada rentan waktu 2 minggu dan mengikuti tur kepeemanduan di museum dan pemandu Museum Konferensi Asia Afrika.

3.2.2 Sampel

Penjelasan (Sugiyono, 2018) mengenai sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili jumlah dan karakteristik tertentu dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menurut (Sugiyono, 2018) terdapat dua metode yaitu, *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini ialah *purposive sampling* disebar kepada responden yang memenuhi kriteria tertentu. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, termasuk dalam kategori *non probability sampling* karena tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin menjaring responden yang telah mendapatkan layanan kepeemanduan di Museum Konferensi Asia Afrika secara langsung. Pada penelitian ini, sampel responden pengunjung dikumpulkan selama 2 minggu dengan jumlah pengunjung harian 579, setelah di hitung menggunakan Gpower sampel yang digunakan sebanyak 270 yang berhasil didapatkan hanya 231 responden. Adapun sampel responden untuk pemandu yang sudah mengikuti dan lulus pelatihan kepeemanduan berbasis andragogi yang berjumlah 15 orang.

3.3 Tempat Penelitian

Museum Konferensi Asia Afrika merupakan museum yang terletak di Bandung, Indonesia. Salah satu situs bersejarah dalam konteks sejarah diplomasi

internasional yang didirikan untuk memperingati Konferensi Asia-Afrika pada tahun 1995. Peneliti akan lebih berfokus kepada mitra dari Museum Konferensi Asia Afrika itu sendiri yaitu Sahabat Museum Konferensi Asia Afrika merupakan komunitas yang terbentuk untuk mendukung kegiatan museum, dan juga komunitas yang menghasilkan pemandu-pemandu museum berkompeten yang beralamat di Jl. Asia Afrika No.65, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Data

Penjelasan (Sugiyono, 2016) mengenai data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti yang bersumber dari penyebaran kuisisioner. Pada penelitian ini data bersumber dari responden yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dengan mengisi kuisisioner secara langsung. Adapula data sekunder menurut pendapat (Sugiyono, 2016) merupakan sumber yang hadir secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Pada penelitian ini data sekunder berasal dari buku, jurnal, artikel, tesis yang relevan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.

3.4.2 Instrumen

Instrumen adalah sebuah alat pengumpulan data pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah studi lapangan dengan observasi awal dan penyebaran kuisisioner. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner. Pendapat (Sugiyono, 2016) kuisisioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penilaian terhadap sikap dan persepsi responden dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* merupakan skala yang menjadi tolak ukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian tertentu (Sugiyono, 2016) yang mana setiap jawaban memiliki beberapa item jawaban untuk instrumen dengan bobot nilai yang tercantum pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2016

3.4.3 Uji Validitas

Validitas menjadi tolak ukur *real* atau benar yang memberikan kejelasan atas hasil yang sudah diukur. Dengan itu dapat disimpulkan jika semakin tinggi efektivitas suatu pengukuran maka akan semakin baik hasil yang didapatkan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Menurut pendapat (Sugiyono, 2016) validitas adalah tolak ukur kepastian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang disajikan oleh peneliti. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui sejauhmana alat pengukuran (kuisisioner) mengukur variabel yang diinginkan. Dasar pengambilan keputusan yang menjadi acuan dalam uji validitas ialah :

- a. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pemandu (X) & Variabel
Kepuasan Pengunjung (Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	P (sig.)	Ket
P1	0,583	0,129	0,001	Valid
P2	0,613	0,129	0,001	Valid
P3	0,7	0,129	0,001	Valid
P4	0,713	0,129	0,001	Valid
P5	0,691	0,129	0,001	Valid
P6	0,751	0,129	0,001	Valid
P7	0,72	0,129	0,001	Valid
P8	0,68	0,129	0,001	Valid
P9	0,679	0,129	0,001	Valid
P10	0,684	0,129	0,001	Valid
P11	0,732	0,129	0,001	Valid
P12	0,766	0,129	0,001	Valid
P13	0,756	0,129	0,001	Valid
P14	0,741	0,129	0,001	Valid
P15	0,656	0,129	0,001	Valid
P16	0,67	0,129	0,001	Valid
P17	0,732	0,129	0,001	Valid
P18	0,667	0,129	0,001	Valid
P19	0,732	0,129	0,001	Valid
P20	0,72	0,129	0,001	Valid
P21	0,762	0,129	0,001	Valid
P22	0,773	0,129	0,001	Valid
P23	0,772	0,129	0,001	Valid

P24	0,728	0,129	0,001	Valid
P25	0,73	0,129	0,001	Valid
P26	0,617	0,129	0,001	Valid
P27	0,672	0,129	0,001	Valid
P28	0,727	0,129	0,001	Valid

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat disimpulkan terdapat 2 variabel yang diteliti dan memiliki 28 item pertanyaan. Pada masing-masing item pertanyaan ternyata memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel (0,129) dan signifikansi < 0,05 ,artinya data yang diperoleh dilapangan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kepemanduan Berbasis Andragogi

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	P (sig.)	Ket
P1	0,523	0,514	0,045	VALID
P2	0,718	0,514	0,003	VALID
P3	0,75	0,514	0,001	VALID
P4	0,752	0,514	0,001	VALID
P5	0,608	0,514	0,016	VALID
P6	0,727	0,514	0,002	VALID
P7	0,562	0,514	0,029	VALID
P8	0,794	0,514	0	VALID
P9	0,683	0,514	0,005	VALID
P10	0,731	0,514	0,002	VALID
P11	0,868	0,514	0	VALID

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat disimpulkan terdapat 1 variabel yang diteliti dan memiliki 8 item pertanyaan. Pada masing-masing item pertanyaan

ternyata memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel (0,514) dan signifikansi $< 0,05$, artinya data yang diperoleh dilapangan dapat dinyatakan valid.

Expert Judgment pada penelitian kuantitatif merupakan metode penilaian yang melibatkan pendapat ahli dalam menilai kelayakan, keakuratan, dan relevansi sebuah instrumen penelitian sebelum pengambilan data. Menurut (Sugiyono, 2017) Validasi ini dapat dilakukan melalui penilaian oleh para ahli (*expert judgment*), yaitu meminta pendapat dari orang-orang yang kompeten terhadap isi instrumen untuk menilai kesesuaian indikator dan pernyataan. Penelitian ini dinilai oleh 4 *expert judgment* yang merupakan dosen ahli dengan bidang ilmu yang relevan dengan judul penelitian ini.

Tabel 3.4 Expert Judgment

Nama Dosen	Program Studi
DR. IIP SARIPAH, M. PD	Pendidikan Masyarakat
DR. EKO SULISTIONO, M.PD	Pendidikan Masyarakat
MOH DEDE, M.I.L	Manajemen Resort dan Leisure
NURDIANI FATHIRAINI, M. A	Pendidikan Sejarah

3.4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran dari sebuah kestabilan dan konsistensi responden saat menjawab pertanyaan suatu variabel yang disusun dengan bentuk kuisioner. Instrumen yang baik, tidak akan bersifat memaksa dengan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Data yang dianalisis dalam uji reliabilitas merupakan data Rasio. Uji ini dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Skala dikelompokkan pada 5 kelas dengan reng yang sama, ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut (Eko, 2009) :

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel

Alya Rahman Imani, 2025

DAMPAK PELATIHAN KEPEMANDUAN DILIHAT DARI PERSPEKTIF ANDRAGOGI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pemandu dan Kepuasan Pengunjung

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
28	0,962	0,6	Sangat Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2025

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Pemandu Terhadap Pelatihan Kepemanduan Berbasis Andragogi

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
11	0,908	0,6	Sangat Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2025

Dapat digambarkan dari tabel 3.5 dan 3.6 nilai dari cronbach's alpha lebih besar daripada 0,6 yaitu 0,962 dan 0,908 yang dapat diartikan sangat reliabel.

3.4.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini menjadi tahap awal saat melakukan penelitian dengan penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan melanjutkan pengembangan penelitian oleh penulis sesuai teori dan penelitian yang digunakan. Setelah proposal disetujui, peneliti memilih pengunjung Museum Konferensi Asia Afrika (MKAA) untuk menjadi responden dalam penilaian kepuasan

pengunjung terhadap kemampuan pemandu. Responden diambil secara acak agar peneliti mendapatkan data akurat dari berbagai persepsi. Pada tahap ini penulis mempersiapkan instrumen angket yang akan disebarakan kepada pengunjung serta mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data kepada pihak Sahabat Museum Konferensi Asia Afrika (SMKAA).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan menjadi tahap penjangkaran informasi secara mendalam melalui angket yang sudah disebarakan, pertanyaan yang terkandung sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul dan memenuhi persyaratan maka analisis data dilakukan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini menjadi tahap terakhir yang dilakukan untuk melakukan pengecekan validitas data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan. Tahap ini memiliki tujuan untuk mencari korelasi pelatihan kepemanduan dengan kepuasan pengunjung yang dapat membuktikan dari tujuan penelitian ini dilaksanakan. Penyusunan laporan hasil dari penelitian akan dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

3.5 Analisis Data

Analisis data, menjadi bentuk pengolahan data menjadi sederhana untuk menjadi bentuk yang mudah dituangkan dengan tujuan menjawab pertanyaan yang tercantum pada pertanyaan penelitian dalam identifikasi masalah. Analisis data menjadi salah satu kegiatan pada penelitian berupa proses pengelolaan dan penyusunan data untuk mengartikan data-data yang sudah diperoleh. (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain yang terkumpul. Kegiatan diantaranya ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk jawaban dari rumusan masalah,

Alya Rahman Imani, 2025

DAMPAK PELATIHAN KEPEMANDUAN DILIHAT DARI PERSPEKTIF ANDRAGOGI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan melakukan perhitungan hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini, data akan disajikan melalui SPSS yang merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*. Analisis yang akan disajikan ialah hasil analisis data dengan algoritma *machine learning*, analisis *string*, serta analisis *big data*. Data yang diperoleh akan disajikan dalam tabel agar sistematis untuk menganalisis dan dapat lebih mudah dipahami juga memudahkan peneliti dalam penerapan hasil jawaban kuisioner menjadi sebuah nilai.

3.5.1 Uji Deskriptif

Menurut (Sugiyono,2017) statistik deskriptif berguna untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan hasil statistik tanpa membuat keputusan. Pada penelitian ini hasil statistik deskriptif disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan kecenderungan umum.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi variabel terikat pada setiap nilai variabel bebas tertentu, apakah pendistribusian normal atau tidak normal. Menurut (Sugiyono,2018) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena sebagian besar analisis statistik parametrik mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal. Menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan syarat yang harus dipenuhi ialah :

- a. Jika nilai *Asymp. Sig* > 0.05 maka artinya data mengikuti distribusi normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig* < 0.05 maka artinya data tidak mengikuti distribusi normal.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dengan pengujian parsial. Menurut (Sugiyono, 2018) uji hipotesis adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah

hipotesis yang diajukan terhadap parameter populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara ilmiah. Hipotesis yang digunakan berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis Alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Rancangannya pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya dampak antara Pelatihan Kepemandu sebagai (X) dengan Kepuasan Pengunjung (Y). Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah “Ada dampak dari Pelatihan Kepemanduan berbasis andragogi terhadap Kepuasan Pengunjung”.

A. Perhitungan Persamaan Regresi

Perhitungan persamaan regresi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan apakah ada pengaruh antara satu variabel independent yaitu pelatihan kepeemanduan (X) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengunjung (Y) yang menggunakan rumus menurut (Santoso, 2017) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$ = Nilai Y yang diprediksi

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X = Variabel independent

B. Uji Pola Hubungan

Menurut (Arikunto,2017) uji pola hubungan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengetahui seberapa erat hubungan tersebut.

C. Koefisien Determinan

Koefisien determinan menjadi salah satu unsur yang diperhatikan dalam analisis regresi yang disimbolkan dengan R kuadrat (*R-Square*).

Menurut (Sugiyono,2017) koefisien determinan digunakan untuk mengukur besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 (tidak ada pengaruh) sampai dengan 1 (pengaruh sempurna). Koefisien determinan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen dengan variabel dependen atau terikat. Rumus yang digunakan ialah :

$$R^2 \times 100\%$$